

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
11 -13	19	23,8
14 - 16	57	71,3
17 – 19	4	5,0
Kelas		
7	13	16,3
8	31	38,8
9	36	45,0

Sumber: data primer, Mei 2021

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan umur, mayoritas berumur 14 sampai 16 tahun yaitu 57 orang (71,3%), dengan kelas 9 sebanyak 36 orang (45,0%).

4.2 Analisis Univariat

4.2.1 Tingkat Pengetahuan Remaja

Tabel 4.2

Deskripsi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

Variabel	n	Mean	median	SD
Tingkat Pengetahuan	80	8,91	9,00	2,19

Sumber : data primer, Mei 2021

Tabel 4.2 menunjukkan deskripsi tingkat pengetahuan dengan nilai *mean 8,91, nilai median 9,00 dan standar deviasi 2,19.*

Tabel 4.3

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

Tingkat Pengetahuan Remaja	Frekuensi (%)
Baik	34 (42,5%)
Kurang	46 (57,5%)
Jumlah	80 (100%)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden remaja pada penelitian ini yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 responden (42,5%), dan sebanyak 46 responden (57,5%), diketahui memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

4.2.2 Jawaban responden tentang tingkat Pengetahuan

Tabel 4.4 jawaban responden tentang Tingkat Pengetahuan Remaja Putri pada masa Pubertas di SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

No	Item Pertanyaan	Frekuensi	
		Benar (%)	Salah (%)
1	Pubertas pada remaja putri terjadi pada usia 12-15 tahun	75(93,75)	5(6,25)
2	Menstruasi pertama kali pada remaja putri merupakan tanda pubertas	75(93,75)	5(6,25)
3	Pubertas adalah saat dimana seorang anak mengalami pematangan secara fisik dan seksual	74(92,5)	6(7,5)
4	Pinggul membesar merupakan tanda pubertas	74(92,5)	6(7,5)
5	Ketika pubertas produksi keringat dan bau badan bertambah	70(87,5)	10(12,5)
6	Pertumbuhan rambut di ketiak merupakan tanda pubertas	69(86,25)	11(13,75)
7	Pertambahan berat badan merupakan tanda pubertas	58(72,5)	22(27,5)
8	Pertambahan berat badan merupakan tanda pubertas	58(72,5)	22(27,5)
9	Tahap pra pubertas (pematangan organ reproduksi)terjadi 2 tahun sebelum pubertas	49(61,25)	31(38,75)
10	Pertambahan lemak di perut, paha dan bokong bukan merupakan tanda pubertas	46(57,5)	34(42,5)
11	Perubahan fisik hanya terjadi pada tinggi badan saja di masa pubertas	35(43,75)	45(56,25)
12	Menstruasi pertama kali bukan merupakan salah satu tanda dimulainya pubertas	35(43,75)	45(56,25)

Tabel 4.4 menunjukkan sebaran jawaban dari responden berkaitan dengan pengetahuan remaja tentang perubahan fisik pada masa pubertas. Sebagian responden memberikan jawaban dari masing- masing pertanyaan dengan tepat, namun masih terdapat beberapa remaja yang belum tepat dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang ada. Contohnya seperti pertanyaan Perubahan fisik hanya terjadi pada tinggi badan saja di masa pubertas dan Menstruasi pertama kali bukan merupakan salah satu tanda dimulainya pubertas yang menjawab benar hanya 35 responden dengan prosentase 43,75%.

4.2.3 Persepsi Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada masa Pubertas

Tabel 4.5
Deskripsi Persepsi Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada masa Pubertas di SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

Variabel	n	Mean	median	SD
Persepsi	80	31,74	31,00	4,494

Tabel 4.5 menunjukkan deskripsi persepsi dengan nilai *mean* 31,74, *nilai median* 31,00 dan *standar devisiasi* 4,494

Tabel 4.6
Persepsi Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada masa Pubertas di
SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

Persepsi Remaja	Frekuensi (%)
Positif	32 (40%)
Negatif	48 (60%)
Jumlah	80 (100%)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden remaja putri yang memiliki persepsi positif sebanyak 32 responden (40%) dan responden remaja putri yang memiliki persepsi negatif sebanyak 48 responden (60%). Remaja puteri yang mempunyai persepsi negatif terhadap perubahan fisik yang dialami selama pubertas lebih banyak dibandingkan dengan remaja yang mempunyai persepsi positif.

4.2.4 Jawaban responden tentang persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas, N=80

Tabel 4.7
Jawaban responden tentang Persepsi Remaja Putri pada masa Pubertas di
SMPN Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Mei 2021, N=80

No	Item Pertanyaan	Frekuensi			
		SS	S	TS	STS
		N(%)	N(%)	N(%)	N(%)
1	Saya merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh saat ini	20 (25)	39 (48,7)	14 (17,5)	7 (8,75)
2	Saya merasa takut ketika menstruasi pertama kali	29 (36,25)	33 (41,25)	14 (17,5)	4 (5)
3	Saya merasa cemas ketika payudara saya membesar	24 (30)	33 (41,25)	18 (22,5)	5 (6,25)

)		
4	Saya merasa tidak percaya diri dalam berpenampilan	16 (20)	26 (32,5)	26 (32,5)	12 (15)
5	Saya merasa malu karena keringat dan bau badan saya	18 (22,5)	35 (43,75)	17 (21,25)	8 (10)
6	Saya merasa terganggu karena pinggul saya yang semakin membesar	17 (21,25)	28 (35)	27 (33,75)	8 (10)
7	Saya merasa sering cemas ketika menstruasi	21 (26,25)	27 (33,75)	26 (32,5)	6 (7,5)
8	Saya merasa takut dengan berat badan saya yang semakin bertambah	24 (30)	27 (33,75)	24 (30)	11 (13,75)
9	Saya merasa senang dengan suara saya yang terdengar lebih halus dan merdu	41 (51,25)	28 (35)	7 (8,75)	4 (5)
10	Saya merasa jerawat merupakan hal yang normal terjadi pada remaja	38 (47,5)	30 (37,5)	8 (10)	4 (5)
11	Saya sering merasa ingin lebih berpenampilan menarik dihadapan lawan jenis saya	22 (27,5)	20 (25)	25 (31,25)	13 (16,25)
12	Saya tidak pernah membandingkan bentuk tubuh saya dengan teman yang lain	27 (33,75)	29 (36,25)	18 (22,5)	6 (7,5)
13	Saya merasa lebih percaya diri ketika sudah menarche (haid pertama kali)	23 (28,75)	29(36,25)	15 (18,75)	13 (16,25)

Tabel 4.7 menunjukkan sebaran jawaban dari responden berkaitan dengan persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas. Sebagian responden memberikan jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan tepat, namun masih terdapat beberapa remaja yang belum tepat dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang ada.

4.4 Analisis Bivariat

4.4.1 Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dan persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

Tabel 4.8
Tabulasi Silang hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN oenino, N=80

Tingkat Pengetahuan	Persepsi		Total Tambah
	Negatif	Positif	
Kurang	31 (39%)	15 (19%)	46 (58%)
Baik	17 (21%)	17 (21%)	34 (42%)
Jumlah	48 (60%)	31 (40%)	80 (100%)

Sumber: data primer mei 2021

Tabel 4.8 tabel silang atau crostabulation menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas kurang dengan persepsi negatif sebanyak 31 orang (39%), pengetahuan kurang dengan persepsi positif sebanyak 15 orang (19%), pengetahuan baik dengan persepsi negatif sebanyak 17 orang (21%), dan pengetahuan baik dengan persepsi positif sebanyak 17 orang (21%).

Tabel 4.9 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri tentang perubahan fisik pada masa Pubertas di SMPN Oenino, Kabupaten Ti

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>P value</i>
Tingkat Pengetahuan*persepsi	0.337	0.002

Sumber : data primer, Mei 2021

Tabel 4.9 Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas di SMPN Oenino. Hasil uji statistik *spearman* dengan menggunakan bantuan program Komputer, didapatkan *p value* = 0,002 < (0,05) yang berarti data dikatakan signifikan.